

BAB I

PENDAHULUAN

Latar belakang

Menurut Muhammad Ahmadun Profesi perawat memiliki peran utama dalam kontak dan pasien dalam sebuah rumah sakit. Kebanyakan tindakan medis yang di berikan kepada pasien dilakukan oleh perawat. Mencatat peran perawat merupakan faktor terpenting dalam pelayanan rumah sakit. Hampir setiap negara, 80% pelayanan kesehatan di berikan kepada perawat. Juga di kemukakan oleh swansburg menambahkan bahwa 40-60% sumber daya manusia di rumah sakit adalah perawat (Muhammada Ahmadun 2018) . (1)

Menurut Kurniadi dan Anwar beban kerja perawat yaitu seluruh kegiatan atau aktivitas yang di lakukan oleh perawat selama bertugas disuatu unit pelayanan keperawatan. Beban kerja (*work load*) diartikan sebagai *patien days* yang merujuk pada sejumlah perosedur. Bisa juga diartikan beban kerja adalah jumlah total waktu keperawatan baik secara langsung atau tidak langsung dalam memberi pelayanan keperawatan yang di perlukan oleh pasien dan jumlah perawat yang diperlukan untuk memberi pelayanan. (2)

Beban kerja perawat tiap waktu akan berubah. Perubahan ini dapat di sebabkan oleh internal jumlah pasien dalam ruang rawat inap atau faktor eksternal di luar rumah sakit. Faktor-faktor intrenal lebih mudah diatasi dari pada faktor luar. Hal ini disebabkan faktor luar tidak bisa dikendalikan oleh pihak manajemen rumah sakit sendiri melainkan memerlukan bantuan pihak luar. (2)

Menurut Chindy melakukan penelitian tentang dampak stres yaitu sejuta absensi tempat kerja berkaitan dengan masalah stres, 27% mengatakan bahwa aspek pekerjaan menimbulkan stres paling tinggi dalam para, 46% menganggap tingkat stres kerja sebagai tingkat stres yang tinggi yang sangat tinggi, satu pertiga pekerja berniat untuk mengundurkan diri karena stres dalam pekerjaan dan 705% berkata stres kerja telah merusak kesehatan fisik dan mental pekerja. (3)

Berdasarkan fakta yang diketahui bahwa beban kerja yang diterima oleh perawat jauh sangat tinggi dibandingkan dengan tenaga medis lainnya. Tentu saja hal ini dapat memicu adanya tingkat stres kerja dikarenakan tuntutan pekerjaan tidak sesuai dengan kapasitas perawat. Munandar berpendapat bahwa tidak kesesuaian antara tuntutan tugas dengan kapasitas yang dimiliki pekerja maka akan menimbulkan stres kerja (Muhammad Ahmudin Wahyu 2015). (1)

Menurut penelitian Prof. Liza Poltak Sinambela, menyebutkan bahwa stres merupakan tuntutan-tuntutan eksternal yang mengenai seseorang, misalnya objek-objek dalam lingkungan atau situasi stimulus yang secara objektif adalah berbahaya. Stres juga dapat diartikan sebagai tekanan, ketegangan atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang. Sedangkan stres kerja dapat di konsepsi dari beberapa titik pandangan, yaitu stres sebagai stimulus, stres sebagai respon tubuh. (4)

Menurut (Febri Ismail & Supriyadi). Kelelahan kerja merupakan keadaan di mana tubuh seseorang mengalami penurunan daya tahan tubuh disebabkan oleh beban kerja yang dialami oleh perawat. Beban kerja memang sangat berpengaruh besar terhadap kelelahan kerja perawat. Jumlah pasien yang tiap waktu berubah-ubah di kondisi ini perawat lebih mudah mengalami kelelahan kerja.

Gejala kelelahan kerja perawat adalah seperti kecemasan, penurunan ingatan jangka pendek, atau menurunnya konsentrasi pada saat bekerja, menurunnya waktu rileksasi, menurunnya keinginan bekerja. Dan meningkatkan kelalihan kerja.

Dalam kelelahan kerja ini sangat berdampak buruk terhadap perawat dan rumah sakit. Apabila perawat sudah mengalami kelelahan maka konsentrasi perawat sudah mulai berkurang. Dan perawat dapat melakukan kesalahan dalam pelayanan karena kelelahan kerja. Semakin meningkat beban kerja perawat maka akan timbul stres kerja, dan pada akhirnya perawat mengalami kelelahan kerja Ismail (Febri Ismail & Supriyadi 2020).

Dari hasil survei awal yang telah dilakukan di Rumah Sakit Sundari Umum Sundari Medan Tahun 2020 didapatkan bahwa dari 6 perawat di antaranya 5 perempuan 1 laki-laki mengatakan ada beban kerja dan stres kerja yang dialami karena jumlah pasien yang berubah-ubah dan terlalu banyak pasien yang tidak sebanding dengan perawat yang bekerja. Jumlah perawat yang ada di instalasi rawat inap berjumlah 104 orang perawat yang bekerja di ruang rawat inap.

Berdasarkan hasil dari survei awal di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Beban Kerja Perawat Dan Stres Kerja Perawat Dengan Tingkat Kelelahan Kerja Perawat Di Rumah Umum Sundari Medan Tahun 2020.

Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara beban kerja perawat dan stres kerja perawat dengan tingkat kelelahan perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Sundari Medan Tahun 2020.

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi beban kerja perawat dan stres kerja perawat di Rumah Sakit Umum Sundari Tahun 2020.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat kelelahan perawat di Rumah Sakit Umum Sundari Tahun 2020.
3. Untuk mengetahui hubungan beban kerja perawat dan stres kerja perawat dengan tingkat kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Sundari Tahun 2020

Manfaat penelitian

Bagi perawat

Sebagian informasi untuk perawat, bagaimana beban kerja dan stres kerja perawat terhadap tingkat kelelahan perawat di Rumah Sakit Umum Sundari Medan. Sehingga tingkat kelelahan kerja perawat tersebut bisa di tangani.

Bagi Keperawatan Universitas Prima Indonesia Medan

Sebagai referensi yang berkaitan dengan beban kerja perawat dan stres kerja perawat dengan tingkat kelelahan perawat di Rumah Sakit Umum Sundari Medan.

Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan dan sebagai referensi peneliti selanjutnya, yang terkait dengan judul hubungan beban kerja perawat dan stres kerja perawat dengan tingkat kelelahan perawat di Rumah Sakit Umum Sundari Medan.